

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bergabungnya Kanada dalam renegotiasi NAFTA menjadi *United States-Mexico-Canada Agreement* merupakan hasil dari regionalisme yang terjadi di wilayah Amerika Utara. Kanada bersama Meksiko dan Amerika Serikat berupaya mendorong pembangunan ekonomi serta kestabilan negaranya melalui *United States-Mexico-Canada Agreement*. Meskipun pada awalnya Kanada mempertimbangkan untuk tidak bergabung, pada akhirnya Kanada memutuskan bergabung untuk tetap menjaga relasi dan posisi negaranya di dunia internasional. Setelah tiga tahun bergabung, Kanada telah dua kali digugat oleh Amerika Serikat dengan gugatan terkait alokasi TRQs yang dianggap melanggar peraturan *United States-Mexico-Canada Agreement*. Sengketa tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam sengketa dagang internasional karena telah melibatkan dua pihak dari negara yang berbeda dan juga melibatkan pihak ketiga sebagai panel penyelesaian sengketa. Proses penyelesaian sengketa dilakukan melalui dua proses, yaitu proses konsultasi sebagai langkah awal penyelesaian sengketa—yang hanya melibatkan negara Kanada dan Amerika Serikat, serta proses penyelesaian sengketa melalui panel internal *United States-Mexico-Canada Agreement*—dengan Meksiko sebagai pimpinan panel. Dalam menyelesaikan kedua sengketa yang diinisiasi oleh Amerika Serikat, Kanada melakukan upaya diplomasi ekonomi selama proses penyelesaian sengketa berlangsung guna mempertahankan posisi dan argumennya bahwa Kanada tidak melanggar aturan dan konsisten terhadap perjanjian.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan juga bahwa tujuan penelitian ini tercapai dengan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa diplomasi ekonomi Kanada dalam menyelesaikan sengketa produk olahan susu dengan Amerika Serikat pasca bergabung dalam *United States-Mexico-Canada Agreement* dilakukan melalui penyesuaian kebijakan kuota tarif, dialog diplomatik

Venusia Sharon Wijaya, 2025

**DIPLOMASI EKONOMI KANADA DALAM SENGGKETA DENGAN AMERIKA SERIKAT PADA PRODUK
OLAHAN SUSU PASCA BERGABUNG DENGAN UNITED STATES-MEXICO-CANADA AGREEMENT (USMCA)
PADA TAHUN 2020-2023**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.acid]

dan pertemuan bilateral, penyelesaian melalui panel penyelesaian sengketa, dan mempertahankan hubungan baik pada sektor perdagangan. Selain itu, dalam proses penyelesaian sengketa, Kanada juga mengemukakan sanggahan terhadap klaim-klaim Amerika Serikat yang menyebutkan bahwa Kanada telah melanggar aturan di bawah *United States-Mexico-Canada Agreement*. Diplomasi ekonomi yang dilakukan Kanada bertujuan untuk melindungi pasar produk olahan susunya dan menjaga kestabilan ekonomi melalui kesejahteraan produsen susu lokalnya.

Kanada menunjukkan komitmen kuat dalam diplomasi ekonomi untuk melindungi kepentingan nasional, khususnya pada industri olahan susu yang menjadi pilar ekonomi lokal. Melalui kebijakan proteksionisme, Kanada menjaga kestabilan harga produk susu domestik dengan membatasi impor demi melindungi peternak kecil dari tekanan pasar akibat perjanjian seperti *United States-Mexico-Canada Agreement*. Meskipun demikian, Kanada tetap mempertahankan citra baik dalam kerangka regionalisme ekonomi Amerika Utara, berupaya memastikan kerja sama dengan Amerika Serikat tetap berjalan untuk mendukung integrasi ekonomi kawasan. Mekanisme penyelesaian sengketa di *United States-Mexico-Canada Agreement* juga dimanfaatkan untuk memperjuangkan otonomi dalam mengatur sektor strategisnya, seraya menunjukkan bahwa perlindungan terhadap produk domestik adalah langkah menjaga stabilitas ekonomi dan sosial. Kasus ini menggarisbawahi tantangan dalam regionalisme ekonomi, ketika kepentingan nasional sering kali berbenturan dengan tujuan perdagangan bebas, sehingga menekankan pentingnya mekanisme penyelesaian sengketa yang lebih efektif dan terstruktur.

VI.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah ditulis mengenai diplomasi ekonomi Kanada dalam sengketa dengan Amerika Serikat pada produk olahan susu pasca bergabung dengan *United States-Mexico-Canada Agreement (USMCA)* pada tahun 2020-2023, adapun beberapa saran untuk pengembangan penelitian di kemudian hari sehingga bisa menjadi penelitian yang ideal bagi dunia praktis

Venusia Sharon Wijaya, 2025

**DIPLOMASI EKONOMI KANADA DALAM SENKETA DENGAN AMERIKA SERIKAT PADA PRODUK
OLAHAN SUSU PASCA BERGABUNG DENGAN UNITED STATES-MEXICO-CANADA AGREEMENT (USMCA)
PADA TAHUN 2020-2023**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

maupun bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hal-hal yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut di antaranya:

- a. **Saran Praktis**, Kanada disarankan untuk memperkuat diplomasi bilateral dengan Amerika Serikat guna mencari solusi yang saling menguntungkan terkait sengketa produk susu, sembari mengeksplorasi diversifikasi pasar ekspor untuk mengurangi ketergantungan pada pasar domestik. Selain itu, inovasi teknologi di sektor peternakan lokal dapat ditingkatkan untuk memperkuat daya saing tanpa terus bergantung pada proteksionisme. Evaluasi berkala terhadap dampak kebijakan *United States-Mexico-Canada Agreement* juga diperlukan untuk memastikan strategi perdagangan tetap relevan dengan dinamika ekonomi.
- b. **Saran Teoritis**, peneliti yang tertarik untuk melanjutkan kajian ini dapat mengelaborasi bagaimana mekanisme penyelesaian sengketa di dalam perjanjian regional seperti *United States-Mexico-Canada Agreement* dapat diperbandingkan dengan mekanisme serupa di organisasi regional lain, seperti Uni Eropa atau ASEAN. Selain itu, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menggali secara mendalam dampak sosial-ekonomi jangka panjang pada peternak lokal Kanada akibat kebijakan proteksionisme yang diterapkan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi peran diplomasi bilateral dalam mengatasi ketegangan yang muncul antara Kanada dan Amerika Serikat, serta analisis perbandingan kebijakan domestik Kanada dengan negara-negara lain yang menghadapi tantangan serupa dalam sektor agribisnis.